

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pelaksanaan pendidikan tinggi saat ini telah menuntut mahasiswa agar dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan dan kemajuan teknologi serta perindustrian yang ada. Seiring kemajuan teknologi bidang keilmuan, mahasiswa dituntut untuk mampu bersaing dengan dunia secara global serta perkembangan sektor perindustrian yang ada. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan mampu merealisasikan keterampilan dan kemampuan yang dimilikinya dalam dunia nyata khususnya yang berkaitan dengan keilmuan yang ditekuninya.

Indonesia merupakan salah satu Negara agraris yang kehidupan perekonomiannya tidak bisa lepas dari sektor pertanian. Hal ini karena sektor pertanian masih tetap memegang peranan penting yakni sebagai penyedia bahan pangan bagi seluruh masyarakat. Agri-bisnis memainkan peran penting dalam ekonomi Indonesia dengan melayani sebagai sumber utama pasokan makanan bagi seluruh masyarakat. Selama beberapa dekade terakhir, manajemen rantai pasokan pertanian-pangan telah menerima banyak perhatian baik dari para praktisi maupun peneliti. Ada dua jenis rantai pasokan agri-pangan: rantai pasokan agri-pangan produk segar dan produk kemasan rantai pasokan agri-pangan. Fokus dalam penelitian ini adalah pada rantai pasokan agri-pangan produk segar.

Rantai pasokan agri-pangan hasil bumi segar ditandai dengan mudah rusaknya produk pangan, musim, waktu tunggu persediaan yang lama, dan ketidakpastian dalam hasil panen. Oleh karena itu, manajemen mereka terutama

berurusan dengan pengangkutan produk pertanian-makanan dari pusat-pusat produksi (pertanian) ke tempat-tempat konsumsi pada waktu yang tepat, jumlah yang tepat, dan kualitas yang tepat dengan biaya minimum. Biaya tersebut mencakup komponen-komponen seperti biaya transportasi, biaya persediaan *holding dan stock-out*, dan biaya limbah makanan.

Salah satu cara untuk meminimalkan limbah makanan adalah melalui integrasi yang lebih baik antara para pelaku dalam rantai pasokan pertanian-pangan. Namun, penelitian oleh Kusumastuti (2016), mengungkapkan bahwa sebagian besar penelitian berfokus pada panen atau perencanaan proses. Secara umum, penelitian tentang integrasi antara proses dari pemanenan ke pemrosesan dan akhirnya ke distribusi masih kurang. Penelitian ini membahas integrasi antara manajemen persediaan dan *supplier* agri-pangan produk segar.

PT. X merupakan sebuah vendor penyuplai produk buah/sayur segar yang beroperasi di Kecamatan Kemlagi, Gedeg dan Pacet, Kab. Mojokerto. Perusahaan ini berfokus memasarkan produk buah/sayur segar, sudah selayaknya menerapkan manajemen persediaan yang baik. Hal ini dikarenakan buah sebagai produk hasil pertanian, memiliki karakteristik yang mudah rusak, sehingga dibutuhkan perlakuan yang tepat dalam penanganan pasca panennya agar dapat meminimalisir kerugian yang mungkin terjadi.

PT. X menghadapi kerumitan dalam mengendalikan persediaan mengingat beragamnya jenis buah/sayur segar yang ditawarkan kepada para konsumen, mulai dari jenis buah/sayur domestik atau lokal hingga produk impor. Setiap jenis buah/sayur juga memiliki daya tahan atau umur simpan yang berbeda serta ketersediaan produk tersebut yang terbatas atau hanya terdapat pada waktu

tertentu untuk jenis buah yang bersifat musiman. Hal ini menjadi suatu tantangan dalam pengendalian persediaan yang harus dilakukan oleh PT. X.

PT. X pada saat ini belum memiliki suatu cara perhitungan untuk mengendalikan persediaan yang mereka miliki. Pemesanan yang dilakukan bersifat spekulatif atau hanya berdasarkan intuisi dan pengalaman. Keputusan pemesanan diambil saat persediaan yang dimiliki baik yang berada pada area penjualan maupun gudang penyimpanan dinilai kurang atau tidak dapat memenuhi permintaan esok hari. Penilaian yang dilakukan hanya berdasarkan kasat mata (*visual*) saja. Data perusahaan yang berkaitan dengan kegiatan pengendalian persediaan masih kurang dimanfaatkan secara nyata dalam perhitungan yang jelas.

Maka itu peneliti menggunakan metode *Vendor Managed Inventory* (VMI) untuk mengendalikan persediaan sehingga perusahaan mempunyai analisa perhitungan untuk seterusnya. *Vendor Managed Inventory* atau lebih dikenal sebagai VMI merupakan hubungan bisnis yang saling menguntungkan antara pembeli dan vendor, dimana vendor bertanggung jawab untuk menjaga tingkat persediaan yang disepakati dengan pembeli. Aturan standar keterlibatan untuk hubungan VMI mencakup pembeli yang secara terbuka berbagi data dengan vendor. Selain itu, vendor juga setuju untuk menambah atau mengoptimalkan inventaris di lokasi yang ditentukan pembeli.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana meminimumkan *Total Cost* pada perusahaan *prishable* antara Vendor dengan Retailer yang mengusung *Model Vendor Managed Inventory* pada usulan *Single Vendor Multi-Retail*.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

Meminimkan *Total Cost* pada perusahaan *prishable* antara Vendor dengan Retailer yang mengusung Model Vendor Managed Inventory pada usulan Single Vendor Multi Retail.

### **1.4 Batasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam skripsi ini adalah Data penjualan produk buah segar, karena perusahaan mempunyai hak untuk tidak mempublikasikan data penjualan tersebut.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penelitian ini terdiri dari 5 bab yaitu : Landasan teori, (Karakteristik buah sebagai produk hortikultura, Produk setelah panen, Manajemen persediaan, Definisi dan jenis persediaan, Fungsi dan tujuan persediaan, Perishable item, Supply chain manajemen, Supplier, Retail, Model probabilistik), Penelitian terdahulu.

#### **Bab 1 : Pendahuluan**

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, serta sistematika penelitian.

## **Bab 2 : Kajian Pustaka**

Bab ini membahas tentang teori-teori yang mendukung dalam pengerjaan penelitian. Yaitu : Landasan Teori (Karakteristik buah dan sayur sebagai produk hortikultura, produk setelah panen, manajemen persediaan, definisi dan jenis persediaan, fungsi dan tujuan persediaan, perishable item, supply chain manajemen, supplier, retail, model probabilistik).

## **Bab 3 : Metodologi Penelitian**

Bab ini membahas tentang Rancangan penelitian, Populasi dan Sampel, Instrumen Penelitian, Pengumpulan data, Analisa data.

## **Bab 4 : Hasil dan Pembahasan**

Bab ini membahas tentang Hasil Penelitian (Deskripsi Data, Pengujian Hipotesis), Pembahasan.

## **Bab 5 : Kesimpulan**

Bab ini membahas tentang Simpulan dan Saran.